

## ABSTRAK

*Penyalahgunaan narkotika dan obat berbahaya merupakan salah satu persoalan besar yang tengah dihadapi bangsa Indonesia, dan juga bangsa-bangsa lainnya di dunia saat ini. Penyalahgunaan narkotika dan obat berbahaya yang lebih memprihatinkan saat ini disinyalir dilakukan dikalangan mahasiswa. Mahasiswa merupakan sosok intelektual yang dianggap memiliki pengetahuan tinggi dan idealisme pemikiran yang sudah diakui oleh masyarakat umum. Namun demikian, hal itu ternodai dengan adanya perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyalahgunaan narkoba terhadap prestasi belajar di kalangan mahasiswa Universitas Langlangbuana.*

*Metode yang digunakan adalah Deskriptif kualitatif dengan populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Langlangbuana pengguna narkotika obat berbahaya. Jumlah responden penelitian sebanyak 20 responden yang ditentukan secara non probability dengan teknik Snowball Sampling. Penentuan responden ini didasarkan karena jumlah mahasiswa yang melakukan penyalahgunaan narkotika dan obat berbahaya tidak diketahui.*

*Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara dan dalam menganalisa data hasil penelitian digunakan analisis kualitatif serta dalam penulisannya diuraikan secara deskriptif.*

*Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pengguna narkoba seluruhnya adalah mahasiswa laki-laki berusia antara 21 tahun sampai dengan 23 tahun dan sebagaian besar berasal dari Sumatera, Jawa dan Papua dengan lama tinggal rata-rata 3 tahun di Bandung .*

*Pengetahuan tentang penggunaan narkoba didapatkan dari teman kuliah dengan jenis narkoba yang paling banyak digunakan ganja, minuman keras dan shabu. Dengan biaya rata-rata Rp.200.000,-/bulan karena mereka rata-rata mengkonsumsinya 2 kali dalam 1 minggu dengan uang yang berasal dari kiriman orang tua.*

*Prestasi belajar Mahasiswa pengguna narkotika dan obat berbahaya berada pada level terendah, rata-rata IPK dibawah 2,00, dengan tidak adanya kesesuaian antara mata kuliah dengan semester yang didudukinya, Sering bolos kuliah, tidak mempunyai keinginan belajar atau malas, acuh tak acuh terhadap perkuliahan. Hal ini dikarenakan pengaruh narkoba.*

*Bedasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyalahgunaan Narkotika dan Obat-obatan berbahaya berpengaruh negative terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Universitas Langlangbuana. Dengan demikian proposisi yang diajukan peneliti : “ Ada Pengaruh Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Berbahaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa “ dapat diterima.*

**Kata Kunci : Pengaruh, Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Berbahaya, Prestasi Belajar, Mahasiswa Univesitas Langlangbuana.**

## ABSTRACT

*Misuse of narcotics and dangerous drugs is one of the major problems facing the nation of Indonesia, as well as other nations in the world today. Misuse of narcotics and dangerous drugs are more concerning this time allegedly conducted among students. Students are intellectuals who are considered to have high knowledge and idealism of thought that has been recognized by the general public. However, it is tainted by the behavior of drug abuse among students. This study aims to determine the effect of drug abuse on learning achievement among students of Langlangbuana University.*

*The method used is qualitative deskriptif with research population is university student of Langlangbuana drug user of dangerous drug. The number of respondents in the study were 20 respondents determined by non probability with Snowball Sampling technique. Determination of this respondent is based because the number of students who do abuse of narcotics and dangerous drugs is not known.*

*Data collection techniques using observation, documentation, and in-depth interviews using interview guidelines and in analyzing the data of research results used qualitative analysis and in the writing described descriptively.*

*Based on the result of the research, it can be concluded that student of drug users are all male students between 21 years old up to 23 years old and mostly come from Sumatera, Java and Papua with average stay 3 years in Bandung.*

*Knowledge of drug use is obtained from college friends with the most commonly used drugs, marijuana, liquor and meth. With an average cost of Rp.200.000, - / month because they consume an average of 2 times a week with money coming from parent shipments.*

*Student achievement of drug users and hazardous drugs is at the lowest level, average GPA below 2.00, in the absence of suitability between the subjects with the semesters they occupy, often skipped college, no desire to learn or lazy, indifferent to lectures . This is due to the influence of drugs.*

*Based on the results of the study can be concluded that the abuse of Narcotics and Medicines have a negative effect on Student's Achievement of University of Langlangbuana. Thus the proposed proposition of the researcher: "Any Influence of Narcotics and Dangerous Drug Abuse to Student Achievement" is acceptable.*

*Keywords: Influence, Misuse of Narcotics and Hazardous Drugs, Learning Achievement, University Students of Langlangbuana.*

